

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan bentuk penelitian studi kasus. Tohirin (2011:2) “menyatakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang khusus”. Djam’an Satori dan Aan Komariah (2011:28) menyatakan “penelitian kualitatif bersifat deskriptif ditandai dengan langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial terjelaskan dalam tulisan yang bersifat naratif”. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi. Pendekatan studi kasus yang dimaksud penelitian yang akan mempelajari secara mendalam tentang perilaku sosial negatif di SD Al Islam Muhammadiyah Cerme Kabupaten Gresik di kelas III pada peserta didik berinisial AR.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Al Islam Muhammadiyah Cerme. SD Al Islam terletak di Dusun Moro, Desa Morowudi, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik yang berinisial AR kelas III SD Al Islam Muhammadiyah Cerme Kabupaten Gresik yang memiliki perilaku sosial negatif. Kelas III dijadikan sebagai subjek penelitian berdasarkan hasil observasi di lapangan dan wawancara dari beberapa guru

menyatakan bahwa ada anak yang memiliki perilaku sosial negatif di kelas tersebut.

D. Sumber Data

Suharsimi Arikunto (2013:172) menyatakan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah orang sebagai informan dan benda sebagai data pendukung. Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber primer. Penetapan informan atau pemberi informasi sebagai sumber data sebagai berikut :

1. Subjek itu sendiri
2. Orang tua subjek (ayah dan ibu) yang merupakan orang terdekat dengan subjek dan mengerti keadaan subjek
3. Guru kelas III, guru agama, guru bahasa Inggris, dan guru olahraga sebagai orang yang mengetahui keadaan siswa selama berada di sekolah
4. Teman Subjek

E. Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus penelitiannya yakni :

1. Perilaku seperti apa saja yang muncul pada anak yang berperilaku sosial negatif.
2. Mengapa perilaku sosial negatif dapat muncul pada anak.
3. Akibat yang ditimbulkan dari anak yang berperilaku sosial negatif.
4. Solusi yang pernah dilakukan untuk mengatasi anak berperilaku sosial negatif.
5. Alternatif pencegahan untuk anak berperilaku sosial negatif.

F. Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian seluruhnya direncanakan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini mencakup :

- a. Memilih lapangan atau lokasi penelitian

Berarti menentukan tempat penelitian dan menentukan kasus yang akan diangkat didalam penelitian ini.

- b. Mengurus perizinan

Tujuannya untuk mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

c. Meninjau lokasi penelitian

Peneliti dapat menemukan kasus yang ada di sekolah tersebut.

d. Memilih informan

Pemilihan informan dalam sebuah penelitian sangatlah penting, karena informan merupakan orang yang akan dijadikan sumber untuk memberikan informasi tentang apa saja dalam penelitian.

e. Menyusun proposal penelitian, instrumen penelitian, validasi instrumen penelitian.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Perlengkapan penelitian antara lain, kamera, alat tulis, buku catatan, dan lain-lain.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Memasuki tempat penelitian

Disini peneliti menempati sekolah sebagai tempat observasi dan wawancara, selain itu juga mendatangi rumah subjek untuk melaksanakan wawancara.

b. Verifikasi data

Mengelompokkan data untuk mempermudah penelitian.

3. Tahap Analisis data

Tahap ini, hasil dari pengumpulan data akan disajikan dan dianalisis. Merumuskan hasil analisis data yang berupa sajian hasil penelitian. Pembahasan temuan yang dikemukakan menurut gagasan peneliti keterkaitan antar kategori, keterkaitan temuan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya, penafsiran dan penjelasan temuan, pembuatan kesimpulan yang mendasar dan kebenaran data.

G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Sebuah penelitian memerlukan data untuk menjawab rumusan masalah, maka teknik dan instrumen pengumpulan data berguna sebagai alat untuk memperoleh data.

Menurut Mahmud (2011:165) teknik penelitian yang dimaksud disini adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data, sedangkan instrumen atau alat penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data.

Sugiyono (2016:225) menyatakan “pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi”.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data di atas meliputi:

1. **Observasi**

Observasi yaitu pengambilan data melalui pengamatan secara langsung kondisi peserta didik yang diduga berperilaku sosial negatif. Cartwright (dalam Herdiansyah, 2011:132) mendefinisikan “observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu”.

Mahmud (2011:168) “menyatakan bahwa mencatat data observasi bukan sekedar mencatat, tetapi mengadakan pertimbangan, kemudian dinilai ke dalam suatu skala bertingkat”. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tak berstruktur. Observasi ini tidak mempersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Menurut Sugiyono (2016:228) “pada saat melakukan pengamatan, peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan”. Teknik pengumpulan data observasi ini dilakukan saat melakukan observasi pengumpulan data ke rumah subjek.

2. **Wawancara**

Menurut Mahmud (2011:173) “wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban responden”. Wawancara digunakan untuk memperoleh data pada saat melakukan penelitian dengan melibatkan informan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur.

Menurut Moleong (2016:90) wawancara tak terstruktur merupakan wawancara yang sangat berbeda dari wawancara terstruktur dalam hal waktu bertanya dan cara memberikan respons, yaitu jenis ini jauh lebih bebas iramanya. Pertanyaan biasanya tidak disusun terlebih dahulu, malah disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden.

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak terwawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Pada tahap ini peneliti juga menyusun pedoman wawancara sebagai acuan dalam wawancara yang akan dilakukan untuk menggali informasi terkait perilaku sosial negatif yang terjadi pada subjek penelitian (AR). Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data pada saat melakukan penelitian dengan melibatkan delapan informan. Delapan informan tersebut adalah subjek, ayah subjek, ibu subjek, wali kelas III, guru agama, guru bahasa Inggris, guru olahraga, dan teman subjek.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh foto atau gambar segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dari hasil dokumentasi tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengerjakan laporan dan menarik kesimpulan. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto pada saat wawancara dengan para informan.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data selesai dikumpulkan, maka peneliti melakukan analisis data.

Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2017: 248) mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan

apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Sugiyono (2016:247) menjelaskan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya apabila diperlukan.

Langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mencatat semua data secara objektif sesuai dengan hasil observasi atau pengamatan dan wawancara di lapangan.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Sugiyono (2016:249) menyatakan bahwa “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan secara deskripsi dengan kata-kata.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Menurut Sugiyono (2016:253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Kesimpulan dan verifikasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyajikan data yang sesuai secara cermat dan dihubungkan dengan teori yang ada, kemudian dilihat apakah hasil data sesuai dengan teori atau tidak.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh cocok dan valid dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2015:336) “data yang valid adalah data yang sama atau tidak berbeda dari apa yang dilaporkan peneliti dengan keadaan data yang sesungguhnya di lapangan”. Moleong (2016:324) “ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat

kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).” Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji kredibilitas (derajat kepercayaan) dengan cara triangulasi pada saat proses analisis data dan *membercheck* pada saat data itu sudah dianalisis berupa laporan akhir.

Moleong (2016:330) “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber menurut Sugiyono (2016:241) yakni pengumpulan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Sumber untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah peserta didik AR sebagai subjek itu sendiri, orang tua (ayah dan ibu) subjek, wali kelas III, guru agama, guru bahasa inggris, guru olahraga, dan teman subjek. Triangulasi metode dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Uji kredibilitas selanjutnya yaitu *membercheck*, proses pengecekan data yang diperoleh dari pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sebagai bukti telah melakukan *membercheck*, terdapat surat pernyataan yang di tanda tangani oleh peneliti dan informan. Tanda tangan kedua belah pihak memiliki arti bahwa isi laporan penelitian telah disepakati bersama.

Menurut Sugiyono (2016:276), apabila data yang ditemukan telah disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut telah valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan dengan berbagai penafsiran tidak disepakati oleh pemberi data maka perlu dilakukan diskusi dengan pemberi data. Dan apabila perbedaannya tajam, maka temuannya harus dirubah, kemudian menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data pada waktu pengecekan hasil akhir data.